

Istinganah, Danu, S. S. Santoso, A.P. Evaluasi Sistem Pengadaan Obat dari Dana APBD Tahun 2001-2003 Terhadap Ketersediaan Dan Efisiensi Obat. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 2006; 09: 31-41. Diambil dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpk/article/download/2731/245> (diakses tanggal 11 Oktober 18)

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1121/MENKES/SK/XII/2008 *tentang Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.

Maimun, A., 2008. Perencanaan Obat Antibiotik Berdasarkan Kombinasi Metode Konsumsi Dengan Analisis ABC dan reorder Point Terhadap Nilai Persediaan dan Turn Over Ratio di IFRS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal, Naskah publikasi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Administrasi Rumah Sakit Program Pascasarjana UNDIP, Semarang

Nofriana, E. 2011. Analisis ABC dan VEN terhadap Belanja Obat di RSUD Dr. Soedarso Pontianak Tahun 2010. Tesis Program Pascasarjana Manajemen dan Kebijakan Obat Ilmu Kesehatan Masyarakat, Yogyakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016. *Tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018. *Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta.

Quick, J. D., Hume M. L., Rankin, J. R., O'Connor, R. M. L., Rankin, J. R., O'Connor, R. W., 1997, *Managing Drug Supply, Management Sciences for Health*, 7th printing, Boston, Massachussets

Satibi.2004, *Manajemen Obat di rumah sakit*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press

Suryawirawan, A., 2011. Analisis Persediaan Perbekalan Farmasi di Instalasi Farmasi RSUD “Patut Patuh Patju” Kabupaten Lombok Barat Menggunakan Metode ABC Indeks Kritis. Tesis Program Pascasarjana Manajemen Rumah Sakit Ilmu Kesehatan Masyarakat, Yogyakarta.

Lampiran 1. Penentuan Nilai Kritis Obat

DAFTAR KLASIFIKASI OBAT MENURUT TINGKAT KEKRITISAN

Nama dokter :

Spesialis :

Petunjuk pengisian

Pada halaman berikut terdapat daftar obat-obatan yang digunakan dalam pelayanan Farmasi di Rumah Sakit Imanuel Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018. Anda dapat memberi tanda ($\checkmark$) pada daftar obat sesuai dengan kriteria kekritisian menurut anda.

Kriteria klasifikasi kekritisian

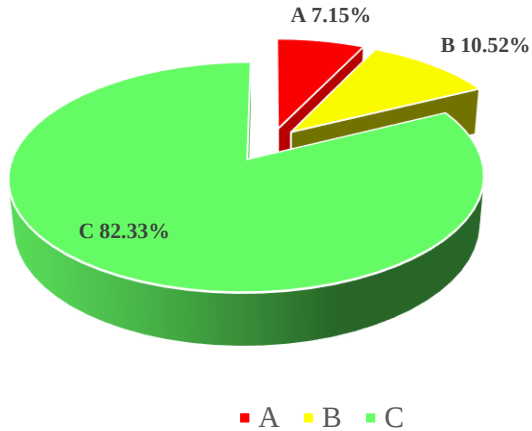
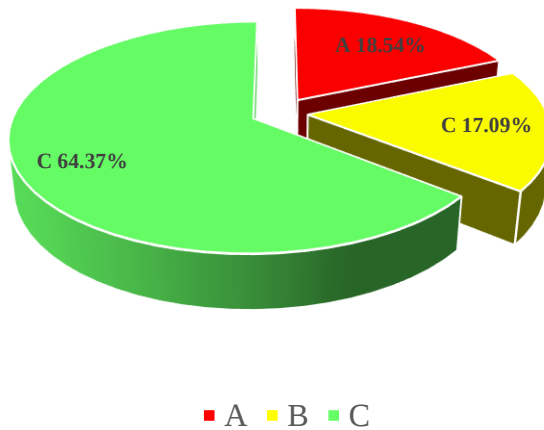
- Kelompok V (Vital): obat yang harus tersedia dan tidak boleh diganti untuk proses perawatan pasien. Kekosongan obat tidak dapat ditoleransi.
- Kelompok E (Essensial): obat yang dapat diganti dengan obat lain yang tersedia. Kekosongan obat dapat ditolerin hingga 48 jam
- Kelompok N (Non-Essensial): obat yang dapat diganti. Kekosongan dapat ditoleransi lebih dari 48 jam.

Contoh pengisian

Jika menurut anda amlodipine 5 mg termasuk obt dengan kriteria Essensial € makan anda dapat mengisi daftar sebagai berikut:

No	Nama Obat	V	E	N
1	Amlodipin 5 mg		$\checkmark$	

Lampiran 2. Profil Persentase ABC – VEN di Rumah Sakit Imanuel

Analisis ABC Nilai Pakai**Analisis ABC Nilai Investasi**

Lampiran 2. Lanjutan

